

IMPLEMENTASI MEDIA TANGGA PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Siti Asiah^{1*}, Eka Nurjanah², Asmaul Khusnah³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

*Email: sitiasiah@fai.unipdu.ac.id

Abstrak

Implementasi dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Drill dan media tangga pintarsebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Syalafiyah Syafi'iyah Bandung I Diwek Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus sesuai dengan model Kemmis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Syalafiyah Syafi'iyah Bandung I Diwek Jombang sebanyak 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar siswa rendah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan flow model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada tahap pra siklus, 7 siswa tuntas dengan rata-rata 56,66 dan persentase ketuntasan 29,16 %. Pada tahap siklus 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75,83 dengan persentase ketuntasan 66,6% dan siklus 2 meningkat dengan persentase 100% dengan rata-rata 91. Jadi pembelajaran dengan menggunakan metode Drill dan media tangga pintardapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Syalafiyah Syafi'iyah Bandung I Diwek Jombang.

Kata Kunci: *Drill*, Media Tangga Pintar, Hasil Belajar, Matematika.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan di Sekolah, dan guru mengajarkan matematika kepada siswanya agar mengetahui berupa, simbol-simbol yang berasal dari dunia nyata atau kegiatan sehari-hari siswa. Menurut Amir mendefinisikan matematika sebagai ide-ide yang abstrak yang diberi simbol-simbol, maka konsep Matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol tersebut.¹ Matematika adalah alat bantu dan pelayan ilmu lain, baik untuk kepentingan teoritis maupun untuk kepentingan praktis sebagai aplikasi dari matematika. Sebagai alat bantu dan pelayan ilmu lain mengandung arti bahwa matematika dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah, cara berpikir, dan digunakan untuk berkomunikasi tentang pola-pola atau aturan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam ilmu-ilmu lainnya. Belajar merupakan suatu

proses individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Ditegaskan oleh Danim bahwa hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar-mengajar di kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa. Dengan demikian penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Metode *drill* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika. *Drill* merupakan cara mengerjakan dengan banyak memberikan latihan terhadap apa yang dipelajari siswa sehingga mereka

mempunyai suatu keterampilan. Metode ini salah satu metode yang diterapkan pada siswa karena dengan adanya *drill* atau latihan, siswa akan melakukan suatu kegiatan secara berulang ulang dan dengan adanya pengulangan tersebut, siswa dapat mudah untuk pengerjaan soal atau menyelesaikan persoalan matematika.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika materi pengukuran pada kelas IV media pembelajaran masih bersifat konvensional, sehingga materi yang telah disampaikan kurang menyerap pada otak siswa oleh karena itu mengakibatkan rendahnya nilai hasil belajar siswa. Dengan permasalahan yang telah didapat bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai KKM yang paling rendah yaitu 60% yang di bawah KKM dan 40% tuntas dalam pelajaran matematika materi pengukuran. Harapan peneliti di sini yaitu dengan cara menerapkan metode *drill* dan media tangga pintar hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan guru kelas IV didapatkan bahwa belum ditemukan adanya implelementasi media Tangga pintar pada materi pengukuran. Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu memperbaiki dan meningkatkan kemampuan hasil belajar matematika siswa salah satunya adalah media tangga pintar karena media tangga pintar merupakan media yang konkret yang bisa mempermudah siswa memahami materi dengan baik. Selain itu juga media tangga pintar mempunyai keunggulan yang menyerupai tangga tiga dimensi.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi ataupun keterampilan siswa dalam pembelajaran, penelitian ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi

oleh seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan untuk meningkatkan pemahaman proses belajar siswa melalui pendekatan penelitian Kualitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart, yang mengembangkan model Kurt Lewin.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut; (a) Wawancara; metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada yang menjadi informan atau responden. Peneliti menggali informasi dengan melaksanakan wawancara melalui kepala sekolah untuk mencari data sekolah dan guru kelas IV untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media tangga pintardalam materi pengukuran. (b) Observasi; suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru untuk melakukan pengamatan serta pembelajaran di kelas dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berisi tentang penggunaan media tangga pintar. (c) Dokumentasi adalah produk karya dari pengumpulan data, pencatatan dan perekaman tentang suatu peristiwa dan objek yang bertalian dengannya, serta pengolahan dokumen atau data dengan orang yang berkepentingan. Dokumen ini digunakan untuk mencari data siswa, catatan, foto hasil belajar siswa dan lain sebagainya. (d). Tes; instrumen atau suatu prosedur sistematis untuk mengamati dan mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik siswa dengan menggunakan skala yang berbentuk angka atau skema klasifikasi tertentu. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media tangga pintaryang digunakan peneliti adalah tes tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pada kelas IV di MI Syalafiyah Syafi'iyah Bandung I Diwek Jombang ini terdiri dari 2 siklus, yang mana pada masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan dengan durasi waktu 2 jam pelajaran atau 70 menit. Penelitian terfokus pada hasil belajar yang diperoleh

siswa dengan cara memberikan *post test* setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media tangga pintar dan metode *drill*.

Berdasarkan uraian, dan tabel data yang disajikan per siklus, maka hasil penelitian pada prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat disimpulkan secara keseluruhan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Harits Iskhaq Asshobri	58	60	90
2	M. Abdulloh Mufid Mubaarok	58	80	100
3	M. Alfassalam Rahmatullah	40	80	90
4	M. Daffa Abd Azizi	26	90	100
5	M. Faris Hidayatulloh	30	50	75
6	M. Faris Romadhoni	60	80	90
7	M. Nadzif Husain As Suyuti	58	90	100
8	M. Nasrul Aziz	42	50	90
9	M. Nauval Dwi Muzaki	80	90	100
10	Moh Hikamulloh	62	80	90
11	Moh. Alawy Al Maliki	80	90	100
12	Muhammad Achsanul Khuluqi	78	80	90
13	Muhammad Ahsan Taqi	32	50	80
14	Muhammad Hadziq Alim	76	80	90
15	Muhammad Haikal Izzul Maulana	40	70	80
16	Muhammad Ilham Kurniawan	54	80	90
17	Muhammad Miftahul Ilmi	50	90	100
18	Muhammad Naufal An'nayif	76	90	100
19	M. Sulthon A. hidayatulloh	38	60	80
20	Muhammad Syifaur Ramadhan	80	90	100
21	Nassirudin	50	70	90
22	Taufikul Khakhim	78	80	90
23	Wildan Mukhollad Asyadil Alam	36	60	80
24	M. Zaenal Fanani	78	80	90
Rata-rata Keseluruhan		56,66	75,83	91.5
Jumlah Siswa Tuntas		7	16	24
Persentase Ketuntasan		29,16%	66,6%	100%

Dari tabel 1, terlihat jumlah siswa yang tuntas di pra siklus sebanyak 7 siswa, nilai rata-rata keseluruhan 56,66 dan persentase ketuntasan 29,16% pada tahap siklus 1 16 siswa nilai rata-rata 75,83 dan persentase ketuntasan 66,6% sedangkan

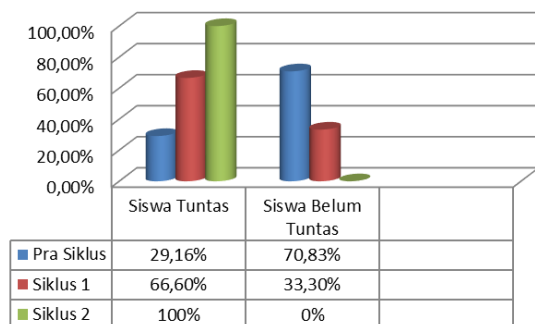
pada tahap siklus 2 meningkat menjadi 24 siswa, nilai rata-rata 91.5 dan persentase ketuntasan 100%, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media tangga pintardan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah siswa yang nilainya memenuhi nilai KKM	7	16	24
2	Jumlah siswa yang nilainya dibawah KKM	17	8	0
3	Persentase hasil belajar	29,16%	66,6%	100%
4	Nilai rata-rata	56,66	75,83	91,5
5	Jumlah nilai yang dicapai	1.360	1.1820	2.165

Dari tabel 2, terlihat jumlah siswa yang tuntas di pra siklus sebanyak 7 siswa, nilai rata-rata keseluruhan 56,66 dan persentase ketuntasan 29,16% pada tahap siklus 1 16 siswa nilai rata-rata 75,83 dan persentase ketuntasan 66,6% sedangkan pada tahap siklus 2 meningkat menjadi 24 siswa, nilai rata-rata 91,5 dan persentase ketuntasan 100%, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media tangga pintardan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. dapat menggambarkan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti juga menggambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:

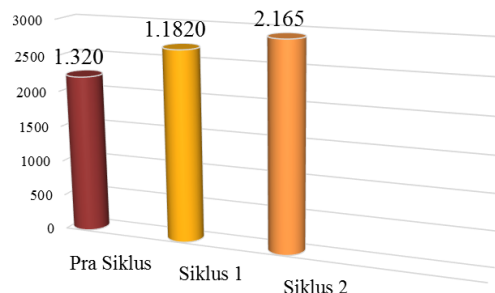
Presentase Ketuntasan Siswa



Grafik 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Tahap Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Dari grafik di atas, terlihat bahwa menerapkan media tangga pintardan metode *drill* dalam pembelajaran matematika materi pengukuran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Syalafiyah Syafi'iyah Bandung I Diwek Jombang. Hal itu terbukti terjadinya peningkatan jumlah siswa yang tuntas mulai tahap pra siklus ke siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2.

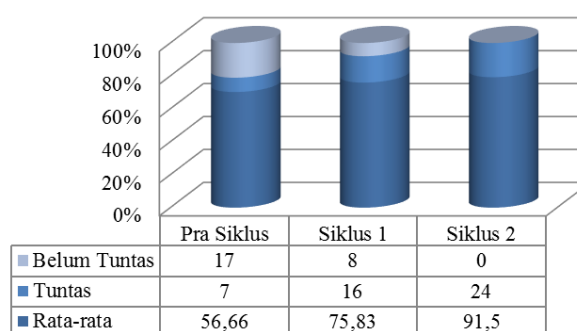
Nilai Hasil Belajar Siswa



Grafik 2. Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa

Dari grafik 5 dijelaskan bahwa hasil belajar siswa naik dari tahap pra siklus ke siklus 1, dari siklus 1 ke siklus 2, jadi dapat di katakana penerapan media tangga pintar dan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut perbandingan jumlah nilai siswa yang diperoleh pada kegiatan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Perbandingan rata-rata per siklus



Grafik 3. Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Berdasarkan grafik 6, yang menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa, nilai rata- rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa tahap Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan peneliti

terhadap penelitian terhadap 24 siswa kelas IV MI Syalafiyah Syafi'iyah Bandung I Diwek Jombang nilai rata-rata siswa pada tahap pra siklus rendah yaitu 56,66 hanya terdapat 1 siswa yang nilainya di atas KKM. Tapi setelah diterapkan metode *drill* dan media tangga pintardalam pembelajaran, yaitu dalam siklus 1 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 75,83 selisih 19,17 dari pra siklus pada siklus 1 ini nilai siswa yang masih di bawah KKM mengalami penurunan yaitu masih 8 siswa yang nilainya di bawah KKM.

Selanjutnya pada tahap siklus 2, yang mengalami kenaikan rata-rata sebesar 91,5 selisih 15,67 dari tahap siklus 1. Kenaikan rata-rata pada tahap ini dinilai sangat tinggi dengan ketuntasan siswa sebesar 100% sudah tidak ada siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

Dalam kajian teoritis penerapan media tangga pintardan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori Edgare Dale bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati, dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa.⁷⁶ Selain itu dalam penelitian ini hasil akhir yang diharapkan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan hasil belajar siswa dan terdapat salah satu teori yang tercakup pada ranah kognitif yaitu yang berkenaan dengan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang sesuai dengan teori Taksonomi Bloom.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas IV di MI Syalafiyah Syafi'iyah Bandung I Diwek Jombang dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media Tangga pintardan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, secara detailnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan media tangga pintar dan metode *drill*

sebelum diterapkannya media tangga pintar dan metode *drill* mendapat perolehan hasil belajar sebesar 1.360 dengan rata-rata nilai 65,66 dan ketuntasan yang sangat rendah yaitu 29,16%.

2. Implementasi media tangga pintar dan metode *drill* dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada kondisi pembelajaran monoton sebelum diterapkan media tangga pintaryang berakibat siswa menjadi kurang aktif dan tujuan pembelajaran belum tersampaikan dengan baik. Setelah diterapkan media pada siklus I siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena terdapat media tangga pintaryang menarik, dan siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pelajaran pada siklus 2 siswa menjadi lebih bersemangat, aktif dalam melakukan tanya jawab dan lebih percaya diri dalam pembelajaran sehingga pengaruh dalam hasil belajar siswa naik secara signifikan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media tangga pintar dan metode *drill* meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata pada pra siklus 56,66 dengan ketuntasan klasikal 29,16%. Pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 75,83 dengan ketuntasan klasikal 66,6%. Pada siklus 2 rata-rata sebesar 91,5 dengan ketuntasan belajar mencapai 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dan media tanggapintar dan metode *drill* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Syalafiyah Syafi'iyah Bandung I Diwek Jombang pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi pengukuran panjang dan berat.
4. Kendala yang dihadapi peneliti adalah ada beberapa siswa yang tidak mendengarkankan ketika peneliti menjelaskan materi, Siswa belum pernah menerapkan media tangga

pintar dan metode *drill* dalam pembelajaran, serta pada siklus 1 siswa belum bisa hafal urutan satuan pengukuran.

Solusi yang ditemukan oleh peneliti adalah peneliti memperhatikan siswa yang tidak mendengarkan, peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar tertib disaat peneliti menjelaskan, Peneliti menjelaskan cara pelaksanaan media tangga pintardan metode *drill*, Serta peneliti memberikan singkatan awal huruf untuk mempermudah siswa mengingat urutan satuan pengukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Ahmad Beni. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Pustaka setia.
- Amelia Diona, Susanto, Dkk. 2015. "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A di SMPN 14 Jember". *Jurnal Edukasi Unej*. hal. 1-15.
- Arikunto Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal. 14.
- Astrawan, I Gede Budi Astrawan. 2019. Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 3 Tonggobibi. *Jurnal Kreatif Taduloko Online*. hal. 229-237.
- Astuti Budi. 2010. Dokumtasi Tari Tradisional. *Jurnal Restival*. hal. 47-59.
- Darmadi Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penlitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta. hal. 280.
- Duharini Dewi dan Priyanto Sulis. 2016. Mari Belajar Matematika Pendidikan Matematika untuk SD/MI Kelas 4. Solo: CV Usaha Makmur. hal. 5.
- Erlinda Yusti Erlinda. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian Bersusun Kesamping Melalui Metode *Drill* Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. hal. 22-35.
- Erlyn Juniati. 2017. Peningkatkan Hasil Belajar Matematikamelalui Metode *Drill* Dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI Sd. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. hal. 282-286.
- Erviana Vera Yuli Erviana dan Muslimah. 2018. Pengembangan Media Pembelajara Tangga pintarMateri Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 SD. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*.hal. 64-69.
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal.1.
- Indriana Dina. 2016. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press. hal. 16.
- Jaelani Aceng. 2017. Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar MatematikaMateri Perkalian pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. hal. 117-121.
- Jumiati Dkk. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Numbered Heads Together (NHT) pada Materi Gerak Tumbuhan di Kelas VIII SMP Sei Putih Kampar. *Jurnal Lectura*. hal. 137-140.
- Juniati Erlyn. 2017. Peningkatkan Hasil Belajar Matematikamelalui Metode *Drill* dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI Sd. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. hal. 283-289.
- Khaliq Idham. Dkk. 2017. Upaya Meningkatkan Data Berfikir Kritis Matematis Siswa dengan Menggunakan Metode Socrates Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. hal. 23-30.
- Kurniawan Yunda. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Drill*. *Jurnal Penelitian*

- Pendidikan dan Pengajaran Matematika*. hal. 75–86.
- Mahnun Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*. hal. 23-32.
- Maulidiyah Nurul Khikmah, Dkk. 2019. Operasi Hitung Sederhana dengan Media Tangga pintar Anak Tunagrahita. *Jurnal Ortopedagogia*. hal. 33-42.
- Nafisah Ati Katun. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data Melalui Model Pembelajaran Number Head Together (Nht) pada Siswa Kelas VII B SMP Islam Al Mabrur Pejawaran Banjarnegara*, (Skripsi, IAIN Salatiga). hal. 19.
- Nafisah Ati. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data Melalui Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) pada Siswa Kelas VII B Smp Islam Al Mabrur Pejawaran Banjarnegara. “Skripsi” IAIN Salatiga.
- Oce Datu Appulembang, Kezia Irene Astuningtias1. Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao [The Implementation Of Drill Method to Improve Cognitive Learning Outcomes Of Grade Ix in Statistics At Christian Junior High School Rantepao]. *Journal of Holistic Mathematics Education*, Vol. 1, No. 1. hal. 56.
- P. Tse, Andy Dikson, Dkk. 2017. “Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. hal. 59-61.
- Panggabean Suvriadi, Dkk. 2018. Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan. *Jurnal Matheducation Nusantara*. hal. 89-97.
- Permana Dian. Dkk, 2009. *Matematika Untuk SD dan MI kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmawati Amalia Yulia. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga pintardan Ular Pintar pada Penjumlahan dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar siswa Kls 1 pada Mata Pelajaran Matematikadi MI Ma’arif Polorejo Tahun 2019/2019. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. hal. 63-68.
- Rahmawati Titin Anjar. 2018. Analisis Metode Drill pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 di SDN 1 Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Jurnal Pena SD*. hal. 89-111.
- Rijali Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. hal. 81-95.
- Rochmatun Nurul Aini. 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Drill dengan Menggambar pada Anak Kelompok A TK ABA Mubarak Tukangan Yogyakarta*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). hal. 8.
- Rohani. 2019. Media Pembelajaran.”Skripsi”. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.
- Rosada Admila Rosada. 2010. *Menjadi Guru Kreatif* . Yogyakarta: PT Kanisius hal. 18.
- Sari Pusvyta. 2019. Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. hal. 265-271.
- Simbolon Naeklan. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal PGSD Fip Unimed*. hal. 12-23.
- Slamet. 2014. “Pengaruh Bentuk Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda dengan Reward dan Punishment Score

- pada Pembelajara”. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. hal. 50-65.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sukidin dkk. 2013. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sundayana Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* . Bandung:Alfabeta. hal. 19.
- Yanuarti Ary dan A. Sobandi. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. hal. 225-230.
- Yuhana Asep Nanang dan Fadlilah Aisah Aminy. 2019. Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. hal. 79-96.
- Yusuf, Mohammad Efendi, Dkk. 2014. Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peerta Didik pada standart Kompetensi Mengukur dengan menggunakan Alat Ukur. *Journal of Mechanicl Engineering Learning*. hal. 103-111.